



PELATIHAN PEMBUATAN BANTAL GEOMETRI UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Oleh

Arie Wahyuni¹, Ratih Kusumawati², Lenny Kurniati³, Destia Wahyu Hidayati⁴

^{1,2,3,4}Universtas Ivet

Email: ariewahyuni20@gmail.com

Article History:

Received: 20-11-2022

Revised: 17-11-2022

Accepted: 20-12-2022

Keywords:

pelatihan, bantal geometri,
ekonomi keluarga

Abstract: pelatihan adalah upaya perolehan pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui upaya sengaja, terorganisir, sistematis, dan dalam waktu yang relative singkat. Dalam upaya pelatihan pembuatan bantal geometri untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi RT 03/08 kelurahan kalicari, semarang. Dalam pelatihan ini peserta diberikan materi, pengetahuan serta dipraktekkan cara membuat bantal geometri. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah ibu-ibu davis laos RT 03/08 kelurahan kalicari, semarang. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih peserta dalam meningkatkan kreativitas dan meningkatkan ekonomi keluarga dengan keterampilan yang didapat. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah kemampuan ibu-ibu davis laos untuk membuat bantal geometri.

PENDAHULUAN

Minimnya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyak pengangguran. Pengangguran tak mengenal ijazah. Tak hanya orang-orang yang tidak sekolah tetapi juga orang-orang yang sudah menamatkan sekolahnya, bahkan bergelar master juga tak luput dari gelar 'pengangguran'. Fenomena tersebut akhirnya mendorong beberapa orang untuk berwirausaha.

Pengembangan usaha merupakan bagian kekuatan pendorong pembangunan ekonomi. Selain berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi dalam peningkatan pendapatan masyarakat, kegiatan usaha juga mampu menyediakan lapangan kerja dan lapangan usaha. Di kota-kota besar seperti Medan, Jakarta, dan lain sebagainya sudah banyak usaha-usaha menengah yang dilakukan contohnya usaha pembuatan tempe, donat, sarung tangan dan masih banyak lagi. Melihat majunya perkotaan, wilayah perkampungan juga memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan usaha-usaha menengah dan kecil. Selain mengurangi pengangguran, perkampungan juga dapat membangkitkan kreativitas orang-orang yang ada di desa tersebut.

Melihat betapa penting kewirausahaan dan peranannya dalam perekonomian masyarakat, potensi wirausaha Indonesia sangat besar terutama jika melihat data jumlah usaha kecil dan menengah yang ada. Sampai dengan tahun 2006, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia terdapat 48,9 juta usaha kecil dan menengah (UKM), menyerap



sekitar 80 persen tenaga kerja, serta menyumbang 62 persen dari PDB (di luar migas). Data tersebut sekilas memberikan gambaran betapa besarnya aktivitas kewirausahaan di Indonesia dan dampaknya bagi kemajuan ekonomi bangsa. Oleh sebab itu, usaha kecil dalam kehidupan masyarakat khususnya perkampungan, tidak dapat dipandang sebelah mata.

Melihat analisa di atas, kami mencoba mengawali satu bisnis yang bermanfaat dan cocok dilakukan dalam lingkungan perkampungan. Bisnis ini berupa bisnis bantal geometri kain flanel. Sebuah peluang usaha dan bisnis rumahan modal kecil hanya berkisar mulai dari 45 ribu hingga 200 ribu, dengan potensi keuntungan hingga 35%-60%. Sangat mudah dijalankan khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga di kampung yang berada di rumah sambil mengurus anak-anak, sehingga jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan berkurang. Teknik pemasarannya juga cukup mudah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa ibu-ibu rumah tangga di daerah kalicari, mempunyai usia produktif yaitu usia antara 25 tahun sampai 40 tahun, diharapkan mempunyai peluang untuk menambah penghasilan keluarga. Kenyataannya ibu-ibu rumah tangga di daerah kalicari, 60% tidak bekerja dan 40% bekerja di instansi. Kader-kader Dawis (Dasa Wisma) kelurahan kalicari sering mengadakan penyuluhan/pelatihan kegiatan yang diadakan kelurahan maupun kecamatan. Kegiatan-kegiatan yang diadakan kelurahan antara lain kegiatan sosialisasi tentang kesehatan, dll sedangkan keterampilan yang pernah diadakan adalah pelatihan keterampilan membuat kue, keterampilan merias diri. Akan tetapi ibu-ibu di kelurahan kalicari belum sama sekali melakukan pelatihan pembuatan bantal geometri. Karena alasan tersebut, sangat bermanfaat diadakan pelatihan pembuatan bantal geometri di daerah kalicari terutama bagi ibu-ibu rumah tangga guna menambah penghasilan.

Usaha rumahan bagi ibu-ibu salah satunya pembuatan bantal kreasi unik. Bantal merupakan sebuah barang yang menjadi kebutuhan pokok manusia. Hampir semua orang membutuhkan bantal saat beranjak ke tempat tidur. Tiap rumah tangga pasti memiliki beberapa buah bantal. Namun umumnya bentuk dan motif bantal yang ada di rumah terlihat biasa-biasa saja. Bantal merupakan benda yang mudah dibuat dan tidak memakan biaya banyak. Membuat bantal juga merupakan cara yang tepat untuk mempelajari dan melatih keterampilan dasar menjahit dan membuat kerajinan tangan. Salah satunya bantal geometri dengan bentuk persegi atau persegi panjang merupakan bentuk yang paling mudah dibuat.

Aneka kerajinan tangan dari kain flanel yang unik dan menarik bisa kita buat dengan cara yang tidak sulit. Salah satu jenis kerajinan tangan yaitu bantal geometri bentuk lucu dan unik. Tapi sekarang ini fungsi bantal tidak sebatas pada alas kepala saat tidur saja. Masih banyak lagi manfaat dan fungsi bantal seiring dengan munculnya berbagai jenis bentuk dan rupa bantal pada masa sekarang. Kini mulai banyak bermunculan aneka bantal dari ukuran kecil sampai besar, dari yang polos hingga yang berwarna – warni. Selain itu bentuknya juga mulai beraneka ragam. Dan akhirnya fungsi bantal juga menjadi semakin beragam, dari mulai sebagai alas kepala, hiasan kursi, hingga sandaran punggung.

Ibu-ibu Rt 03/08 Kelurahan Kalicari, pada umumnya masih memiliki sangat banyak waktu luang setelah mereka selesai mengerjakan tugas-tugas rutin rumah tangga. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi, penulis mengharapkan dapat memberikan solusi untuk membantu memberuikan pembelajaran kepada masyarakat khususnya ibu-ibu RT 03/08 Kelurahan Kalicari, Semarang. Penulis bermaksud memberikan pembelajaran mengenai pembuatan



boneka geometri. Oleh karena itu dengan mengikuti pelatihan pembuatan boneka geometri ini sangat berguna mengingat betapa pentingnya agar dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Pada saat pelatihan pembuatan bantal geometri dengan memanfaatkan limbah tekstil akan diajarkan cara-cara membuat bantal geometri berbahan dasar dari flannel, dacron, dan lain-lain. Pelatihan ini dengan menggunakan cara penyajian informasi dengan mempertunjukkan tentang cara melakukan sesuatu disertai penjelasan secara visual dari proses dengan jelas. Hal ini akan lebih mudah ditangkap dan dimengerti oleh peserta pelatihan, karena mereka mengetahui langkah-langkah praktek secara langsung dan bertahap dari instruktur.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode berbentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, diskusi/tanya jawab, dan demonstrasi/ praktek melalui tahapan sebagai berikut.

- 1) Rapat anggota tim, merancang program yang akan dilaksanakan.
- 2) Menghubungi Ibu Ketua Dawis Tlogotimun Rt 03 Rw 08 kelurahan kalicari untuk konfirmasi waktu pelatihan dan peserta yang akan mengikuti pelatihan.
- 3) Mempersiapkan berbagai peralatan dan bahan untuk pelatihan.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- 4) Metode ceramah dan tanya jawab, digunakan pada waktu menyampaikan materi kegiatan.
- 5) Metode demonstrasi dan latihan praktek, digunakan pada waktu pembuatan bantal geometri

HASIL

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat yang direncanakan oleh Tim Pengabdian ini telah selesai dilaksanakan dalam jangka 3 bulan, yaitu mulai dari bulan Mei 2017 sampai bulan Juli 2017 yang meliputi pembuatan proposal, persiapan pelatihan dan penyusunan instrumen, pelaksanaan pelatihan, evaluasi hasil pelatihan, dan penyusunan serta pengumpulan laporan. Menurut Pratama (2008) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan kepala keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan bantal geometri ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu guna menambah pendapatan rumah tangga dan membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Sama halnya menurut pendapat Widodo (2012) bahwa keterlibatan perempuan dalam aktifitas ekonomi menyebabkan peningkatan dalam pendapatan rumah tangga. Setidaknya akan terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengunjungi kelurahan kalicari pada tanggal 4 Juni 2017 dan 11 Juni 2017. Setelah bertemu Ibu Retnoningrum, Amd.Keb selaku ketua dawis laos tlogotimun kelurahan kalicari selanjutnya menyampaikan materi-materi pelatihan.

- (1) Arie Wahyuni, M.Pd : Pentingnya pelatihan pembuatan bantal geometri.

Bantal geometri merupakan media yang terbuat dari bantal yang dilapisi bahan flannel



dengan diisi dacron dan dilengkapi dengan tulisan yang sesuai dengan nama bentuk bantal tersebut. Bantal geometri ini memanfaatkan bahan dasar seperti dacron dan kain flannel. Kain flannel dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti tas, bantal, guling, ataupun produk-produk yang lain. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga sehingga nantinya dapat meningkatkan kreatifitas dan produktivitas para ibu-ibu rumah tangga dapat digunakan untuk penghasilan tambahan keluarga.

- (2) Ratih Kusumawati, M.Pd : Bentuk-bentuk bantal dalam pelatihan.
Pada pengabdian masyarakat ini, bentuk konsep geometri yang dibuat seperti segitiga, segi empat, persegi panjang, lingkaran, trapesium, jajar genjang, layang-layang dan belah ketupat.
- (3) Diah Nugraheni, M.Pd : Peningkatan ekonomi keluarga dalam pelatihan.
Kehidupan keluarga yang ekonomi rendah akan mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan dalam hal pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga, sehingga di dalam rumah tangga akan lebih baik jika pendapatan atau penghasilan lebih besar daripada pengeluaran. Peningkatan ekonomi keluarga salah satu pendukungnya adalah peran atau fungsi keluarga.

DISKUSI

Ibu Retnoningrum, Amd.Keb. (Staf Kelurahan): Kami atas nama Perangkat Kelurahan berterimakasih dengan adanya penyuluhan ini sehingga kami tahu pembuatan bantal geometri. Pengetahuan tentang cara membuat bantal geometri sangat penting bagi kami karena akan meningkatkan ekonomi keluarga kami. Kami menyambut baik pelatihan ini dan berharap ada pelatihan lagi untuk ibu-ibu davis laos kelurahan kalicari kecamatan pedurungan semarang ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan bantal geometri untuk meningkatkan ekonomi keluarga, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan pelatihan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum dapat dikatakan berhasil dengan indikator jumlah peserta yang mencapai target serta keterlibatan peserta yang sangat antusias dan aktif.
- 2) Kegiatan pelatihan ini memiliki nilai tambah secara akademis dan keuntungan dalam hal pengembangan kreativitas ibu-ibu davis laos kelurahan kalicari kecamatan pedurungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan Universitas Ivet, LPPM Universitas Ivet yang telah memberikan dana program pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alders. 2001. Belajar Pengenalan Geometri. Jakarta: Erlangga.
- [2] Astuti, Wurdianti Yuli. 2016. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKK 3 Sleman. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi 5.4: 308-317.
- [3] Kohn. 2003. Pengembangan Geometri. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Kuswardinah, Asih. 2007. Ilmu Kesehatan Keluarga. Jakarta: Universitas Negeri



- Semarang.Press.
- [5] Natasande. 2012. Flanel dan Perca. Jakarta: Puspa Swara.
 - [6] Pratama, P.F. 2008. Keterkaitan Antara Karakteristik Dengan Kesejahteraan Rumah Tangga Di Wilayah Pembangunan Bogor Timur Kabupaten Bogor. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
 - [7] Purnawanti, Lina. 2013. Kreasi Bunga Flanel Paling Cantik dan Populer. Jakarta: Dunia Kreasi.
 - [8] Sastradipoera, Komaruddin. 2001. Sejarah Pemikiran Ekonomi: Suatu Pengantar Teori dan Kebijakan Ekonomi. Bandung: Kappa-Sigma.
 - [9] Setyorini, Dewi. 2014. Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Dusun Girimulyo, Kec. Jenawi, Kab. Karanganyar. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - [10] Siswanta, Lilik. 2008. Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Wukirsari, Imogiri). AKMENIKA UPY.
 - [11] Soerjono Soekanto. 2001. Sosial Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo.
 - [12] Wardhani, Dian Kusuma. 2011. Flanel Untuk Make Over. Jakarta: Kriya Pustaka.
 - [13] Widodo. 2012. Peran Perempuan Dalam Sistem Nafkah Rumah Tangga Nelayan. Prosiding. Seminar Nasional: Kedaulatan Pangan dan Energi. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo. Jawa Timur.
 - [14] William, J. Goode. 2007. Sosiologi Keluarga. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN